

## ABSTRAK

Krispianus Muta, 19.75.6609. **Pentingnya Pendidikan Seksualitas dalam Upaya Menyikapi Kasus Pelecehan Seksual yang Dilakukan oleh Imam.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) memahami konsep pendidikan seksualitas dan hubungannya dengan usaha menyikapi kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam; (2) menjelaskan upaya-upaya pendidikan seksualitas untuk menyikapi kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Objek kajiannya adalah pendidikan seksualitas dan pelecehan seksual yang dilakukan oleh imam. Berkaitan dengan objek kajian tersebut, penulis menggunakan sumber-sumber yang dapat memperkuat validitas pokok pikiran penulis. Sumber-sumber tersebut berupa buku-buku referensi, artikel, jurnal, dan internet yang secara khusus mengkaji tentang pendidikan seksualitas dan pelecehan seksual yang dilakukan oleh imam.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindak pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam merupakan salah satu bentuk tindakan amoral yang mendatangkan noda hitam bagi Gereja Katolik. Pelecehan seksual ini disebabkan oleh keberadaan pendidikan seksualitas para imam yang tidak menjadi perhatian serius bagi imam dan juga semua orang dalam seluruh realitas kehidupan. Hal ini nampak dalam faktor-faktor terjadinya pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam. Oleh karena itu, ada beberapa cara yang dilihat sebagai usaha pendidikan seksualitas untuk menyikapi kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam, yaitu pengenalan diri yang benar, pemurnian motivasi, membangun kehidupan doa yang baik, merayakan Ekaristi setiap hari, melakukan mati raga atau askese, menerima sakramen tobat, adanya bimbingan rohani dan meneladani hidup Maria sebagai guru para imam. Cara-cara ini dilakukan untuk membantu para imam agar mereka memiliki konsep dan pengetahuan yang benar tentang seksualitas, mampu menyeimbangkan hidup seksualitas dan spiritualitas, mampu membangun hubungan baik dengan kaum awam dan pada akhirnya untuk mencegah terjadinya tindak pelecehan seksual di masa yang akan datang.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa pihak yang bertanggungjawab dalam memberikan pendidikan seksualitas kepada para imam tidak hanya dilakukan oleh pribadi imam yang bersangkutan tetapi juga dilakukan oleh keuskupan atau komunitas biara, lingkungan sosial, Gereja dan negara.

**Kata Kunci: Pelecehan Seksual, Imam, Pendidikan Seksualitas, Pembentukan Pribadi.**

## ABSTRACT

Krispianus Muta, 19.75.6609. **The Importance of Sexuality Education in Responding to Sexual Abuse Cases Committed by Priests.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy-Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2023.

The writing of this thesis aims to: (1) understand the concept of sexuality education and its relationship with the efforts to address cases of sexual abuse committed by priests; (2) explain the efforts of sexuality education to address cases of sexual abuse committed by priests.

The method used in this research is the literature method. The discussion object is sexuality education and sexual abuse committed by priests. In connection with the object of study, the author uses sources that can strengthen the validity of the author's main thoughts. These sources are reference books, articles, journals, and the internet that specifically examine sexuality education and sexual abuse committed by priests.

Based on the results of the research, it can be concluded that sexual abuse committed by priests is a form of immoral act that brings a black stain to the Catholic Church. This sexual abuse is caused by the lack of serious concern of sexuality education for priests and also for everyone in all realities of life. This is evident in the factors of sexual abuse committed by priests. Therefore, there are several ways that are seen as sexuality education efforts to address cases of sexual abuse committed by priests, namely correct self-knowledge, purification of motivation, establish a good prayer life, celebrating the Eucharist every day, doing askese, receiving the sacrament of penance, spiritual guidance and imitating Mary's life as a teacher of priests. These methods are done to help priests so that they have the right concept and knowledge about sexuality, are able to balance sexuality and spirituality, are able to build good relationships with the laity and ultimately to prevent sexual abuse in the future.

The results also prove that the responsible party in providing sexuality education to priests is not only done by the priest himself but also by the diocese or monastic community, the social environment, the Church and the state.

**Keywords: Sexual Abuse, Priest, Sexuality Education, Personal Formation.**